

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENJAS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PUJUT TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Harianto Wegu, Baiq Satrianingsih, M.Ridwan Lubis
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FPOK IKIP Mataram
weguno@yahoo.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya keprihatinan orang tua dalam mengasuh, membimbing, memelihara dan mendidik anaknya dalam lingkungan keluarga. Penerapan pola asuh orang tua baik itu pola asuh yang bersifat otoriter, demokratis maupun permisif sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak di sekolah. Pada kelas X di SMAN I Pujut, meskipun nilai siswa telah mencapai KKM, namun prestasi belajar tersebut masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang mengikuti ujian ulang atau remedi agar nilai mencapai KKM. Dengan demikian peranan dari orang tua dalam mengasuh anaknya di rumah diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran penjas pada siswa kelas X SMAN I Pujut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMAN I Pujut yang terdiri-dari empat kelas yaitu X MIA1, MIA2, SS1 dan SS2 dengan jumlah siswa 90 orang sedangkan sampel yang digunakan adalah kelas X SS2 yang sudah dipilih secara acak dengan jumlah 25 siswa, tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi sebagai metode pokok sedangkan wawancara dan observasi sebagai metode pelengkap. Untuk menganalisis data menggunakan rumus statistik yaitu *korelasi product moment*. Hasil analisis diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.769 dan nilai r_{tabel} sebesar 0.396 pada taraf signifikan 5% dengan $N=25$ lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yaitu ($0.769 > 0.396$), berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi: Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Penjas Pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Pujut Tahun Pelajaran 2016/2017, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini “*signifikan*”.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar

Abstract: The problem in this research was the lack of parental concern in nurturing, guiding, caring and educating their children in a family environment. The implementation of good parenting parents were parenting authoritarian, democratic or permissive that can greatly affect the learning achievement of children in school. The learning achievement of the X grade students SMAN I Pujut was low, however they have reached the KKM. It can be seen from many students who take the remedial in order to improve their achievement for the KKM. Here, the parents role in taking after their child were expected to influence the students learning achievement in school. The purpose of this study was to determine whether there was any correlation of parenting toward student achievement in sports and physical education subject at the X grade students SMAN I Pujut. In this study, the population was all X grade students of SMAN I Pujut that consisted of four classes i.e. X MIA1, MIA2, SS1 and SS2, with the number of students = 90 students. The sample used X SS2 that was selected randomly (25 students). The sampling technique in this study was cluster random sampling. The data collection method used questionnaire method and documentation as the mandatory method while the interview and observation as a supporting method. The data analysis used statistical formula that is the product moment correlation. The results of the analysis showed that $r\text{-score} = 0.769$ and $r\text{-table} = 0.396$ at significance level of 5% with $N = 25$. It meant that $r\text{-score}$ was higher than $r\text{-table}$ ($0.769 > 0.396$). It can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, it said that there was a significant correlation of parenting toward student achievement in sports and physical education subject at the X grade students SMAN I Pujut.

Keywords: Parent's Parenting Pattern and Learning Achievement **Keywords: Parent's Parenting Pattern and Learning Achievement**

Pendahuluan

Dalam mencapai prestasi yang memuaskan selain harus belajar juga ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua pada anak, karena apabila dalam menerapkan pola asuh salah maka akan berpengaruh buruk pada sikap dan pribadi anak sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak besar sekali, hal ini dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2003:60) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap kepribadian sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di SMA Negeri 1 Pujut, meskipun nilai siswa telah mencapai KKM, namun prestasi belajar tersebut masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang mengikuti ujian ulang atau remedi agar nilai mencapai KKM. Orang tua merupakan area terdekat pada anak. Seorang anak sangat membutuhkan kasih sayang, perlindungan, rasa aman, sikap dan perlakuan yang adil dari orang tua. Bagaimana pengasuhan orang tua yang diberikan pada anak, apakah permisif atau serba boleh, otoriter yang tidak membolehkan anak berbuat apapun, atukah bersifat demokratis yang merupakan perpaduan dari keduanya. Setiap gaya pengasuhan orang tua ini sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara anak dengan orang tuanya yang semuanya akan memberikan dampak yang berbeda pada anak, bagaimana anak terbentuk tentunya didapat dari pembiasaan-pembiasaan yang terjadi pada situasi rumah.

Disamping model pendidikan yang diterapkan pada sekolah terdapat faktor lain, yaitu pendampingan keluarga selama proses belajar mereka. Pendidikan yang dilakukan di sekolah terbatas pada jam belajar saja, selebihnya para siswa berada pada lingkungan keluarga maka unsur keluarga sangat berperan dalam perjalanan belajar siswa

Seorang anak ketika masih kanak-kanak pembentukan mental secara psikologis sangat

bergantung sekali pada pola asuh yang digunakan orang tuanya, sedangkan proses belajar adalah proses mental, maka penulis Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional,1994:20), disini beranggapan bahwa ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan tingkat belajar siswa yang akhirnya terukur dengan adanya prestasi belajar. Adanya hubungan antara pola asuh dengan proses mental seorang anak maka ada juga hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Atas dasar latar belakang yang sudah penulis kemukakan diatas, maka penulis mengangkat sebuah judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Penjaskes Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pujut Tahun Pelajaran 2016/2017"

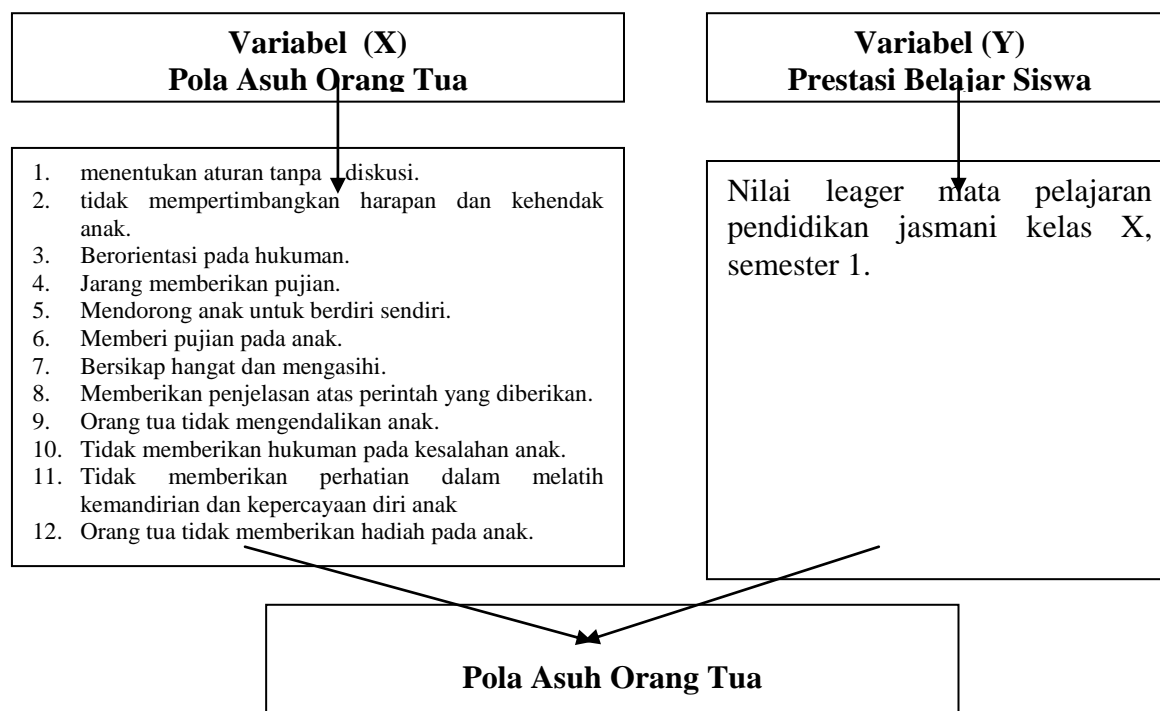
Metode Penelitian

Dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan* dijelaskan bahwa :“Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian, dan bertujuan memberikan pertanggung jawaban terhadap langkah yang diambil” (Margono, 2009: 100).

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh ahli lain yang mengatakan bahwa: ”Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan penggambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama kerja penelitian mulai dan persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif (penelitian statistik), dalam buku statistik untuk penelitian dijelaskan jenis penelitian kualitatif yang diangkakan/*scoring*” (Sugiyono, 2010: 135).

Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Desain korelasional adalah suatu desain korelasional yang menghubungkan antara suatu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) jika dalam penelitian tersebut korelasinya signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka secara konseptual rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Bagan rancangan penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi merupakan obyek penelitian dan sasaran untuk mendapatkan serta untuk mengumpulkan data (Subagiyo, 2004:23). Sedangkan menurut pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek peneliti (Arikunto, 2010:173). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pujut Tahun Pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 92 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 118). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 174).

Berdasarkan pendapat di atas, maka pada pengambilan sampel dalam penelitian adalah *cluster random sampling*. Dalam *cluster random sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*. Dengan jumlah 92 siswa yang dibagi menjadi empat sampel (rombongan belajar), sementara yang ingin diambil sampel satu

rombongan belajar, maka dilakukan dengan *cluster random sampling*. Dimana dari keempat kelas dilakukan undian secara acak antara kelas X MIA1, X MIA2, XSS1, dan X SS2. Kemudian yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu X SS2 dengan jumlah sampel 25 orang.

Hasil Penelitian

1. Menyusun tabel kerja

Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk tabel memiliki arti dan manfaat yang sangat penting dalam upaya menyajikan sejumlah data yang diperoleh pada saat penelitian di SMAN I Pujut Tahun Ajaran 2016/2017. Data yang diperoleh harus relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni hubungan kerjasama orang tua dan pihak sekolah dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas pada siswa kelas X SMAK Kesuma Mataram tahun pelajaran 2015/2016. Tabel kerja dibuat berdasarkan skor angket/ kuesioner dari masing-masing subyek penelitian untuk mengetahui tabel kerja tentang kerjasama orang tua dan pihak sekolah, dan untuk mengetahui tabel kerja tentang prestasi belajar diperoleh dari nilai leger mata pelajaran penjas siswa kelas X SMAN I Pujut tahun pelajaran 2016/2017. Tabel kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Memasukan data kedalam rumus

Dari tabel 4.2 tersebut diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 25$$

$$\sum X = 1988$$

$$\sum Y = 2310$$

$$\sum x^2 = 494.5999$$

$$\sum y^2 = 1750.32$$

$$\sum xy = 715.736$$

Langkah selanjutnya adalah memasukan data ke dalam rumus *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{715.736}{\sqrt{(494.5999)(1750.32)}}$$

$$r_{xy} = \frac{715.736}{\sqrt{865708.097}}$$

$$r_{xy} = \frac{930.434}{715.736}$$

$$r_{xy} = 0.769$$

2. Menguji nilai korelasi *product moment* (*rx*)

Menguji nilai korelasi *product moment* yaitu dengan cara membandingkan nilai antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan $N = 25$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai r_{hitung} yaitu 0.769 dan r_{tabel} yaitu 0.396. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.769 > 0.396$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Interpretasi

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak saleh, cerdas serta trampil, maka harus dimulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia pun para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang diharapkan. Pendidikan yang dilakukan di sekolah terbatas pada jam belajar saja, selebihnya para siswa berada pada lingkungan keluarga maka unsur keluarga sangat berperan dalam perjalanan belajar siswa. Hal yang menarik sehingga adanya hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar adalah tingkat daya saing siswa dalam menggapai prestasi yang sangat lemah yang dapat dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua itu sendiri. Kelemahan itu menjadi dasar untuk

menemukan apa yang menjadi penyebabnya sehingga anak mampu mengetahui kekurangannya dan ada hal baru dilakukan anak dalam menggapai prestasi belajar yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa ada hubungan pola asuh dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran penjas dengan perbandingan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga penelitian ini dinyatakan “*signifikan*”.

Pembahasan

Pola asuh orang tua merupakan didikan orang tua untuk membentuk kepribadian atau perilaku anak. Beberapa pola asuh orang tua dalam melatih atau membimbing anaknya yaitu pola asuh *otoriter*, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.

Prestasi adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak sangat berpengaruh pada kepribadian yang dimiliki anak, dan kepribadian itu akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai anak.

Dalam penelitian ini pola asuh orang tua mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil analisa data korelasi *product moment* diperoleh hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi: Tidak Ada Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran penjas pada siswa kelas X SMAN I Pujut tahun ajaran 2016/2017 ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: Ada Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran penjas pada siswa kelas X SMAN I Pujut tahun ajaran 2016/2017, diterima.

Dengan demikian, bahwa Pola Asuh Orang Tua mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Penjas Pada Siswa Kelas X SMAN I Pujut Tahun Pelajaran 2016/2017.

Daftar Pustaka

- Abu Achmadi. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Arief Purnomo J. 2007. Skripsi. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Anak Usia Sekolah di SDN Panjang Wetan 01 Pekalongan*. Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.
- Asmaliyah. 2009. Skripsi. *Hubungan Antara Persepsi Remaja Awal Terhadap Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Motivasi Berprestasi*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Bety Bea Septiari. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Diane E Papalia. 2009. *Human Development/Perkembangan Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Djamarah Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.